

ABSTRAK

Penggunaan teknologi dan aplikasi khususnya penggunaan aplikasi *Zoom* dalam pelaksanaan rapat daring telah mengalami peningkatan selama Covid-19. Fenomena yang sering terjadi adalah karyawan yang melakukan rapat daring harus melaksanakan pertemuan bersamaan dengan pengerjaan rutinitasnya lain yang dikenal dengan istilah *multitasking*. Pertemuan daring dengan frekuensi dan durasi yang tinggi telah menyebabkan kelelahan bagi penggunanya yang dikenal dengan istilah *zoom fatigue*. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *multitasking* dan *zoom fatigue* terhadap produktivitas kerja, maka dilakukan penelitian pada salah satu badan hukum publik di Indonesia yang mengalami kedua fenomena tersebut selama bekerja. Sampel yang diproses untuk penelitian ini adalah sebanyak 234 sampel. Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linear berganda pada aplikasi SPSS.

Penelitian yang dilakukan menemukan bahwa *multitasking* berpengaruh positif pada produktivitas kerja sedangkan *zoom fatigue* berpengaruh negatif terhadap produktivitas kerja. Hasil penelitian tersebut dapat memberikan implikasi teoritis bahwa pengaruh *multitasking* dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan apabila dilakukan dengan cara yang tepat. Sedangkan munculnya *zoom fatigue* akibat pelaksanaan pertemuan daring secara berlebihan dapat menurunkan produktivitas. Adapun untuk implikasi praktis dari penelitian ini yaitu sebagai masukan pada manajemen perusahaan untuk mengatur dan memitigasi risiko yang dapat ditimbulkan dari pelaksanaan *multitasking* dan pertemuan virtual. Meskipun demikian, penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam variabel faktor-faktor yang mempengaruhi *multitasking* dan *zoom fatigue* terhadap produktivitas. Penelitian selanjutnya dapat pula mengemukakan variabel moderasi seperti usia, gender ataupun jenis kepribadian sebagai faktor yang dapat memoderasi *multi meeting* dan *zoom fatigue* terhadap produktivitas agar hasil penelitian jauh lebih akurat.

Kata Kunci: *multitasking*, *zoom fatigue*, *kelelahan*, *produktivitas*

ABSTRACT

Using technology and applications, especially Zoom application in conducting online meetings, has been increased during Covid-19. A phenomenon that often occurs is that employees who hold online meetings must hold meetings together with other routine work known as multitasking. Online meetings with high frequency and duration have caused user fatigue, known as zoom fatigue. To find out how multitasking and zoom fatigue affect work productivity, a study was conducted on a public legal entity in Indonesia who experienced these two phenomena while working. The samples that were processed for this research were 234 samples. This research is a quantitative type using multiple linear regression analysis in the SPSS application.

The research found that multitasking has a positive effect on work productivity, while zoom fatigue has a negative effect on work productivity. The results of this study can provide theoretical implications that the effect of multitasking can increase employee work productivity if done in the right way. Meanwhile, the emergence of zoom fatigue due to excessive online meetings can reduce productivity. As for the practical implications of this research, namely as input to company management to manage and mitigate risks that can arise from the implementation of multitasking and virtual meetings. However, this research still has limitations in the factors that influence multitasking and zoom fatigue on productivity. Further research can also suggest moderating variables such as age, gender or personality type as factors that can moderate multi meeting and zoom fatigue on productivity so that research results are much more accurate.

Keyword: *multitasking, zoom fatigue, fatigue, productivity*